

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Tiyas Nur Hidayah

NIM : 31402000150

HALAMAN JUDUL

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN”

Disusun Oleh :
Tiyas Nur Hidayah
31402000150

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan
sidang panitia ujian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 13 Agustus 2024

Pembimbing


Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Akt
NIK. 211415028

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN”**

Disusun Oleh :

TIYAS NUR HIDAYAH

NIM : 31402000150

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 22 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak.

NIK. 211415028

Penguji



Dr. Hj. Luluk M. Ifada, SE., M.Si., Akt

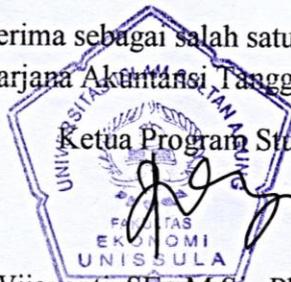
NIK. 210403051

Dr. H. M. Jafar Shodiq, SE, S.Si., M.Si., Akt., CA., CSRS, CSRA., ACPA

NIK. 211498009

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Tanggal 22 Agustus 2024

Ketua Program Studi Akuntansi



Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP

NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiyas Nur Hidayah

NIM : 31402000150

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan bahwa usulan skripsi yang berjudul **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan** merupakan hasil karya penulis sendiri dan adalah benar keasliannya bukan merupakan hasil plagiarisme kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut pada daftar Pustaka. Apabila penulis sengaja atau tidak disengaja melakukan Tindakan yang bertentangan dengan hal di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 24 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Tiyas Nur Hidayah
NIM. 31402000150

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiyas Nur Hidayah
NIM : 31402000150
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukiran Perusahaan Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan** dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Penyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 26 Agustus 2024
Yang bertandatangan



Tiyas Nur Hidayah
Nim. 31402000150

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar- Ruum : 60)

”Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikamti saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi
rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang
kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-
gelombang yang nanti bisa kau ceritakan”

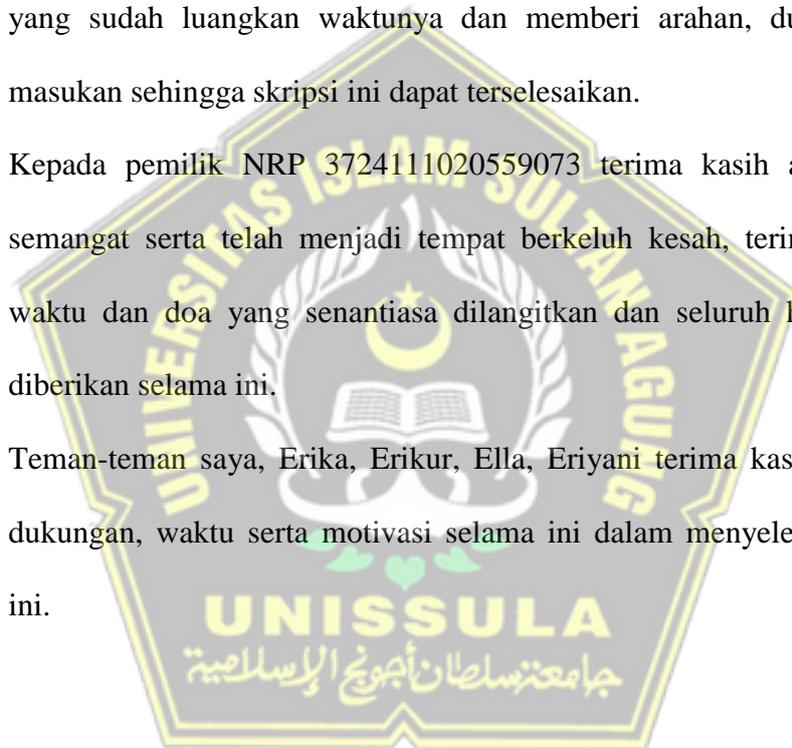
(Boy Chandra)

Orang lain gak akan paham struggle dan sulitnya kita yang mereka ingin
tahu hanya bagian succes storiesnya aja. Berjuanglah diri sendiri meskipun gak
ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan
apa yang kita perjuangkan hari ini.

Persembahan

1. Allah SWT, yang berkat karunianya penulis diberikan kemudahan,
kelancaran, dan Kesehatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

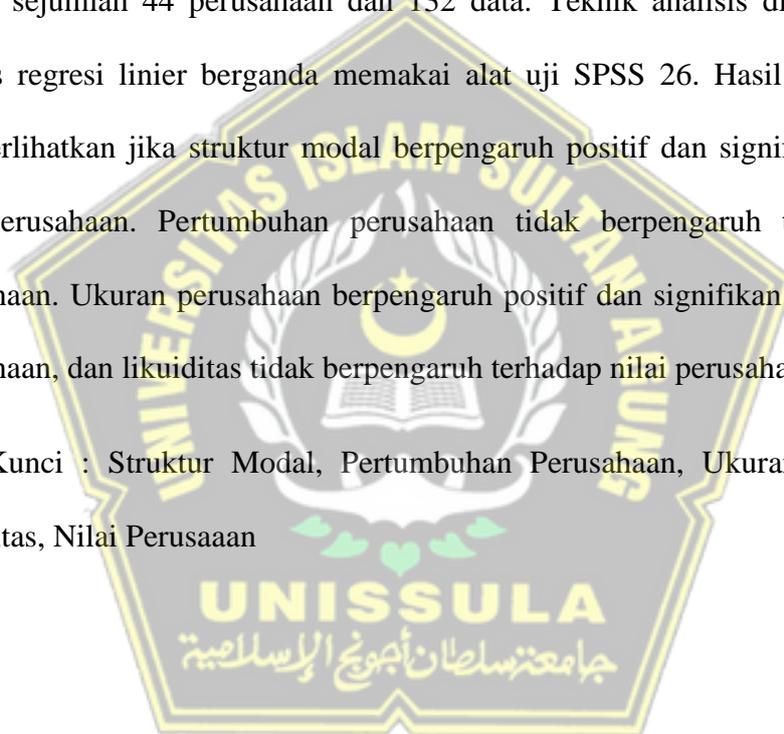
2. Kedua orang tua, bapak serta Ibu yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan doa yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya bisa selesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Saudara kandung saya Tisa Fatimah yang turut memberikan doa dan dukungan selama ini.
4. Dosen pembimbing saya, Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak yang sudah luangkan waktunya dan memberi arahan, dukungan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada pemilik NRP 3724111020559073 terima kasih atas dukugan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, terima kasih atas waktu dan doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
6. Teman-teman saya, Erika, Erikur, Ella, Eriyani terima kasih atas segala dukungan, waktu serta motivasi selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan yaitu Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dengan sampel sejumlah 44 perusahaan dan 132 data. Teknik analisis digunakan ialah analisis regresi linier berganda memakai alat uji SPSS 26. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

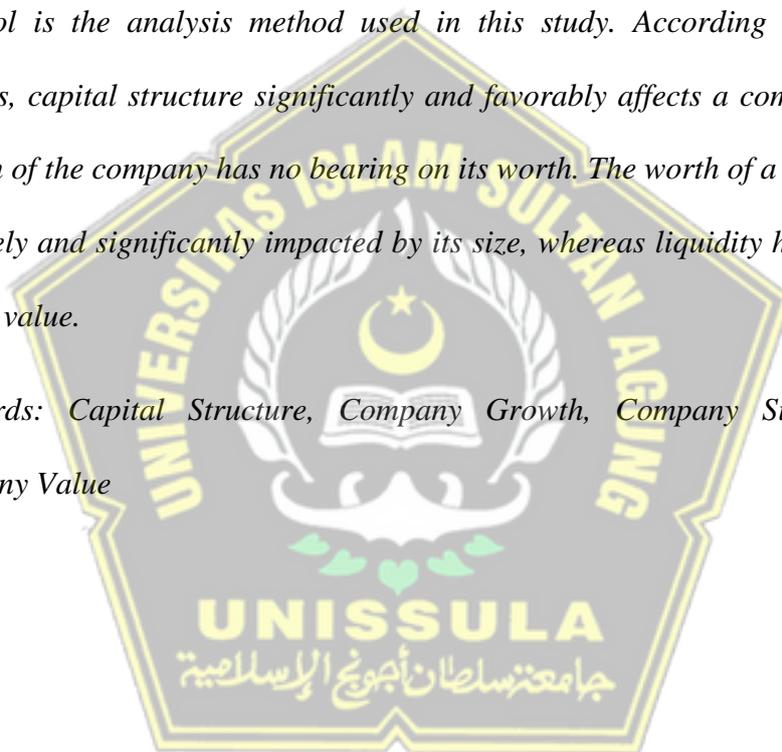
Kata Kunci : Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan



ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the influence of capital structure, company growth, company size and liquidity on company value. The population used in this research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022 with a total sample of 44 companies and 132 data. Multiple linear regression analysis utilizing the SPSS 26 test tool is the analysis method used in this study. According to the study's findings, capital structure significantly and favorably affects a company's worth. Growth of the company has no bearing on its worth. The worth of a corporation is positively and significantly impacted by its size, whereas liquidity has no bearing on that value.

Keywords: Capital Structure, Company Growth, Company Size, Liquidity, Company Value



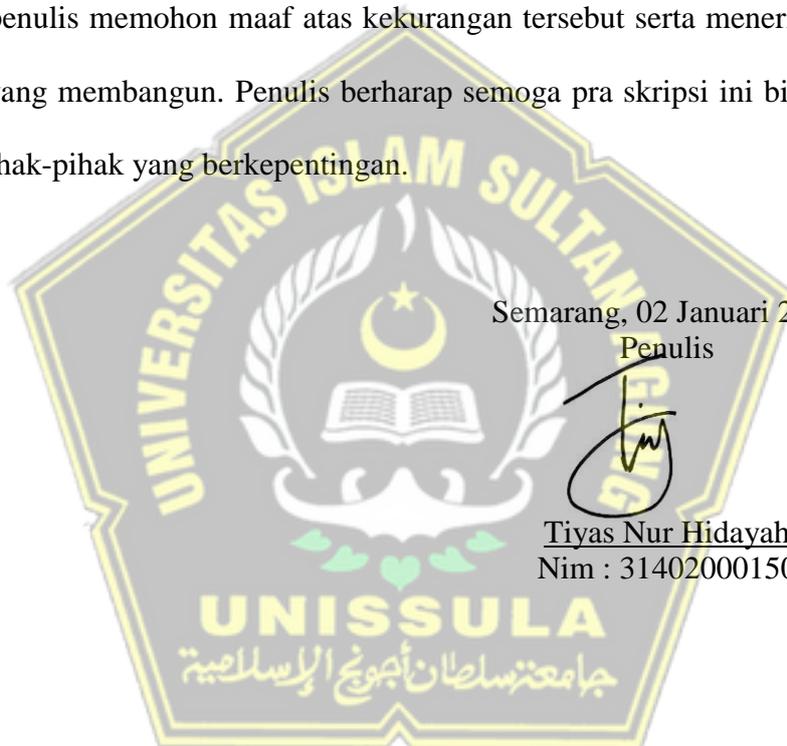
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Tuhan YME atas rahmat beserta hidayah-Nya hingga penulis bisa selesaikan skripsi berjudul “ Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat meaih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis sadari jika secara tidak langsung penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan motivasi untuk menyelesaikan pra skripsi ini. Untuk itu, dikesempatan ini penulis ingin sampaikan rasa teima kasih serta penghargaan pada :

1. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Akt sebagai dosen pembimbing yang sudah membimbing serta memberi masukan serta arahan dengan baik sehingga penyusunan skripsi ini mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Semua dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung sudah memberi ilmu yang sangat bermanfaat buat penulis.
5. Bapak, Ibu, Adek dan keluarga tercinta atas kasih sayang, seluruh cinta, doa yang tiada henti serta dukungan moril dan material, spiritual untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta seluruh anggota keluarga yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman saya Erika, Erikur, Ella, Eriyani dan seluruh teman Akuntansi angkatan 2020 yang senantiasa menemani dan menjadi rekan terbaik selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu kelancaran beserta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari atas kurang sempurna penyusunan pra skripsi ini, maka penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut serta menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga pra skripsi ini bisa bermanfaat buat pihak-pihak yang berkepentingan.



Semarang, 02 Januari 2024

Penulis


Tiyas Nur Hidayah
Nim : 31402000150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Masalah.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	14
2.2 Variabel Penelitian.....	16
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	16
2.2.2 Struktur Modal	17
2.2.3 Pertumbuhan Perusahaan	18
2.2.4 Ukuran Perusahaan.....	19
2.2.5 Likuiditas	20
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Pengembangan Hipotesis	26
2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	26

2.4.2	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	28
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.5	Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Jenis Penelitian	32
3.2	Populasi dan Teknik Sampling	32
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.3.1	Variabel Dependen	33
3.3.2	Variabel Independen	34
3.4	Jenis dan Sumber Data	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.6	Teknik Analisis Data	37
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	41
3.6.4	Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi	42
3.6.5	Pengujian Hipotesis Secara Uji F (F-test)	43
3.6.6	Pengujian hipotesis Secara Uji T (T-test)	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4.1.	Deskripsi Sampel Penelitian	45
4.2	Analisis Data	46
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi	52
4.2.5	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	53
4.2.6	Uji Hipotesis (Uji t)	53
4.2.7	Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN		62
5.1	Kesimpulan	62

5.2 Implikasi	63
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.4 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	45
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31
------------	----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan Properti and Real estate tahun 2020-2022.....	70
Lampiran 2. Sampel Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Perusahaan Properti and Real estate tahun 2020-2022.....	73
Lampiran 3. Sampel Data Setelah Di outlier	75
Lampiran 4. Daftar Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	77
Lampiran 5. Daftar Hasil Perhitungan Struktur Modal.....	79
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan.....	81
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	83
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Likuiditas	85
Lampiran 9. Hasil SPSS Descriptive Statistic.....	87
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	87
Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Setelah Di Outlier.....	88
Lampiran 12. Hasil SPSS Uji Autokerlasi	88
Lampiran 13. Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	89
Lampiran 14. Hasil SPSS Uji Multikolenearitas	89
Lampiran 15. Hasil SPSS Uji Regresi Linier Berganda	90
Lampiran 16. Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi.....	90
Lampiran 17. Hasil SPSS Uji F	91
Lampiran 18. Hasil SPSS Uji t.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia industri berkembang dengan sangat pesat, khususnya di industri real estate dan properti. Hal ini membuat persaingan bisnis semakin ketat. Agar dapat bersaing dengan pasar saat ini, para pengusaha dan pelaku bisnis lainnya diharuskan buat lebih kreatif, inovatif, serta kompetitif. Ivangga et al., (2021) menyatakan jika sektor properti serta real estate adalah indikator yang bisa dipakai buat menggambarkan kondisi ekonomi sebuah negara; jika semakin banyak perusahaan yang pindah, ini dapat menunjukkan bahwa ekonomi negara tersebut sedang berkembang. Karena kecenderungan industri untuk pertumbuhan jangka panjang dan kemampuan untuk mengikuti perubahan ekonomi, berinvestasi dalam real estat dan properti mungkin merupakan keputusan yang bijaksana. Pada dasarnya perkembangan ini seringkali menjadi sebuah daya tarik maupun minat bagi seorang investor untuk berinvestasi dikarenakan sifatnya yang cukup menjanjikan, berjangka panjang dan pertumbuhannya yang cukup pesat.

Menurut Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati, pertumbuhan sektor properti Indonesia dapat berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi negara secara keseluruhan. Hal ini merupakan hasil dari banyaknya interaksi industri properti dengan industri lainnya. Industri properti dapat memacu pertumbuhan industri lainnya, yang merupakan salah satu dari sekian banyak sifat positifnya.

Perkembangan ekonomi di era saat ini merupakan produk sampingan dari pembangunan global yang menjadikan dunia semakin dinamis, terdiversifikasi, dan kompleks. Hal itu juga membuat persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat karena adanya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Semakin banyaknya pesaing, membuat suatu perusahaan harus bisa mengeluarkan ide atau inovasi supaya bisa mengembangkan dan meningkatkan kualitas produknya Desniati & Suartini (2021).

Menurut Yusmaniarti dkk, (2021) ada beberapa fenomena yang muncul pada perusahaan properti serta real estate seperti tingginya tingkat pertumbuhan industri properti serta real estate di Indonesia pasca krisis moneter. Peningkatan ini terutama digerakan oleh banyaknya pembangunan pusat-pusat perdagangan serta gedung-gedung perkantoran, perusahaan properti serta real estate dikenal sebagai bisnis yang memiliki siklus yang cepat berubah presistensi dan kompleks. Gambaran fenomena ini tentunya dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan dalam perusahaan properti dan real estate. Dimana manajemen harus berkerja seefektif dan seefisien dalam mencapai tujuan perusahaan serta pertumbuhan perusahaan.

Nilai dari sebuah perusahaan mampu diperlihatkan melalui laporan keuangan yang ada di perusahaan khususnya laporan yang mengenai posisi keuangan dari sebuah perusahaan mengenai informasi keuangan yang ada dimasa lalu serta laporan yang terkait dengan laba rugi dalam melakukan penilaian sebuah laba perusahaan yang dihasilkan per tahun. Sementara pada pihak lain ada yang menganggap bahwa nilai dari sebuah perusahaan tidak

cuma mengenai laporan keuangan saja tapi juga nilai perusahaan yang dinilai sesuai dengan nilai aset sebuah aktiva serta nilai investasi yang nantinya akan dicairkan pada masa depan Sri astiti & Darmayanti (2022).

Menurut Krisnando & Novitasari (2021) menyatakan bahwa indikator yang sangat penting pengaruhi suatu nilai Perusahaan ialah dengan cara melihat perusahaan sejauh mana sudah mengelola kinerja perusahaan dengan baik. Perusahaan menarik minat investor karena data yang ditunjukkan dalam laporan keuangan mereka menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi masa depan yang menjanjikan. Tujuan investor menanamkan modal pada suatu perusahaan karena ingin menghasilkan keuntungan yang mana sudah ada perjanjian di awal antara kedua belah pihak.

Memaksimalkan suatu nilai perusahaan sangat penting sebab dengan begitu berarti pula maksimalkan tujuan utama perusahaan yakni kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham sangatlah penting karena hal itu menggambarkan perusahaan sudah benar-benar memiliki tingkat nilai yang relatif tinggi dan baik dalam mengelola perusahaan. Secara umum, Perusahaan bekerja keras untuk mencapai tujuan jangka pendek serta jangka panjang. Keuntungan dapat dimaksimalkan dalam jangka pendek, dan nilai perusahaan dapat tumbuh serta pemegang saham dapat berkembang dalam jangka panjang. Jumlah yang sedia dibayarkan calon pembeli saat perusahaan dijual menentukan nilainya. Saat perusahaan *go public* atau menyediakan saham untuk masyarakat umum, pendapat investor tentang perusahaan tersebut diperhitungkan saat menentukan nilainya. Nilai perusahaan, kerap

kali berkorelasi dengan harga saham, bisa digunakan oleh investor sebagai tolok ukur buat menilai kinerja perusahaan di masa mendatang.

Oleh karena itu, untuk mempertahankan atau meningkatkan nilainya, investor akan lebih nyaman berinvestasi dalam bisnis tersebut, kreditor tidak akan terlalu khawatir tentang pembiayaan perusahaan, dan perusahaan akan mampu mengejar potensi masa depannya. Semakin sukses bisnis tersebut, semakin bernilai pula bisnis tersebut. Sejumlah faktor dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal ialah faktor pertama memengaruhi nilai perusahaan. Pilihan pendanaan ialah bagian dari struktur modal. Kemampuan menjalankan bisnis secara internal mengharuskan perusahaan untuk melakukan hal ini. Seorang manajer bisa menggunakan utang sebagai bahan untuk memberikan rasa percaya kepada investor, karena dengan perusahaan yang tingkatan utang bisa dilihat selaku perusahaan yang memiliki prospek kerja dimasa mendatang. Struktur modal bisa dijadikan sebagai dasar penanaman modal oleh calon investor pada suatu perusahaan karena dapat mengetahui besarnya risiko, laba, dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Krisnando & Novitasari (2021).

Struktur modal ialah perbandingan ataupun keseimbangan antara utang jangka panjang serta ekuitas. Utang perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk menanggung utang, khususnya utang jangka panjang, memiliki pengaruh terhadap pemilihan struktur modal yang terbaik. Oleh karena itu penggunaan hutang mempengaruhi risiko dan return yang dicapai

suatu perusahaan. Artinya ketika penggunaan hutang suatu perusahaan meningkat maka profitabilitasnya menurun dan sebaliknya (Humaira, 2018).

Struktur modal optimal ialah struktur modal yang optimalkan keseimbangan antara resiko serta return untuk maksimalkan harga saham. Struktur modal yang optima dapat dicapai dengan meminimalkan penggunaan biaya moda rata-rata tertimbang perusahaan, yang mencakup biaya ekuitas dan biaya utang jangka panjang (Sedana, 2018). Modal dapat diperoleh dari ekuitas sendiri atau dana pinjaman, oleh karena itu untuk mengetahui cara menentukan struktur modal yang optimal sangatlah penting terutama bagi perusahaan yang *go public* di pasar modal. Semakin tinggi modal yang tersedia dari ekuitas perusahaan, maka semakin sedikit utang yang dimiliki oleh perusahaan maupun investor dan pemilik, sehingga cenderung memberikan insentif yang lebih besar bagi pemilik dan pada akhirnya perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Hal ini menyebabkan peningkatan laba bagi perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan faktor kedua yang memengaruhi nilainya. Pertumbuhan dalam perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Bisnis yang tumbuh pesat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Keuntungan di masa mendatang akan diperoleh dari pertumbuhan perusahaan jika investasi dilakukan dengan benar Krisnando & Novitasari (2021). Pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan memiliki harapan tinggi terhadap pertumbuhannya karena dampak positif yang dapat ditimbulkannya pada organisasi. Jika dilihat dari sisi pemikiran

investor, pertumbuhan perusahaan memiliki indikasi yang menguntungkan sehingga mereka menginginkan tingkat keuntungan investasi dengan hasil yang baik.

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan perubahan total aset perusahaan saat ini dengan perubahan dimasa lalu. Perusahaan dengan tingkat tinggi pertumbuhan tinggi dan volatilitas arus kas yang tinggi mempunyai insentif untuk mengurangi utang dalam struktur modal perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan ketahanannya dalam kondisi persaingan. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat diukur dari pertumbuhan asetnya. Pertumbuhan perusahaan yang baik bakal memberi dampak yang positif buat perkembangan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan baik dalam ataupun luar perusahaan mengharapkan pertumbuhan perusahaan tersebut. Pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan posisinya dalam industrinya ataupun dalam kaitannya dengan sistem ekonomi yang lebih luas. Mandjar, Yustina Triyani, (2019) menyatakan bahwa informasi mengenai pertumbuhan sebuah perusahaan bisa memberi sinyal yang positif kepada investor hingga tingkatkan harga saham. Perusahaan yang tumbuh pesat mencapai hasil positif dalam hal memperkuat posisinya dimasa kompetitif, menikmati peningkatan penjualan yang signifikan serta dibarengi dengan peningkatan pangsa pasar.

Faktor ketiga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu firm size ataupun ukuran perusahaan. Besar kecilnya perusahaan bisa ditentukan dengan

melihat asetnya, volume penjualan, rata-rata total penjualan, serta rata-rata total aset. Ukuran perusahaan bisa memengaruhi seberapa mudah perusahaan tersebut memperoleh pembiayaan dari pasar modal dan seberapa kuat perusahaan tersebut dalam menjalankan operasi internal. Sintyana & Artini (2018). Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya sebuah perusahaan dimana ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam beberapa studi manajemen strategis empiris.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas sendiri merupakan gambaran sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Dengan kata lain, suatu bisnis berada dalam keadaan likuid jika dapat memenuhi komitmen keuangannya tepat waktu. Namun sebaliknya, jika perusahaan tidak sanggup memenuhi kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan ilikuid.

Likuiditas sendiri merupakan gambaran keterampilan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang mesti dilunasi segera. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (likuidity). Namun apabila perusahaan tidak likuid, ia menjadi kesulitan untuk menjual atau mengubah aset yang dimiliki menjadi uang tunai. Rasio likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kapasitas bisnis untuk memenuhi ataupun melakukan pembayaran tepat waktu untuk kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan rasio likuiditas mempunyai banyak tujuan dan manfaat bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternalnya. Hasil

rasio likuiditas berfungsi sebagai tolok ukur kapasitas perusahaan buat penuh kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Rasio likuiditas juga dapat menjadi alat yang berguna untuk perencanaan masa depan, khususnya terkait dengan pengelolaan utang dan kas. Serta dapat menjadi alat ukur untuk melihat kinerja pihak manajemen perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan serta likuiditas terhadap nilai perusahaan tetapi masih banyak menghasilkan hasil yang bervariasi. Beberapa diantaranya yaitu hasil dari penelitian dilaksanakan Krisnando & Novitasari (2021) memperlihatkan struktur modal berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Hasil serupa pula ditunjukkan penelitian Sintyana & Artini (2018) yang memperlihatkan jika struktur modal berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian dilaksanakan Ananda Gz & Lisiantara, (2022) menunjukkan jika struktur modal berdampak negatif pada nilai perusahaan. Perusahaan perlu mencari opsi keuangan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pendanaan mereka. Struktur modal yang optimal bisa menurunkan biaya penggunaan modal total ataupun biaya modal rata-rata untuk mengoptimalkan potensi perusahaan. Hal ini akan menghasilkan pendanaan yang efisien.

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian dilaksanakan Sari & Patrisia (2019) menunjukkan jika pertumbuhan perusahaan berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Sementara penelitian dilaksanakan Krisnando & Novitasari (2021) menunjukkan jika nilai suatu perusahaan

terpengaruh secara negatif tetapi tidak signifikan oleh ekspansinya. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan indikasi kedudukannya dalam sistem ekonomi industri. Perusahaan perlu menyediakan dana yang cukup untuk mendukung pertumbuhan aset. Nilai aset yang terus meningkat menunjukkan bahwa bisnis memanfaatkan sumber dayanya dengan sebaik-baiknya.

Hasil penelitian dilaksanakan Ananda Gz & Lisiantara, (2022) menunjukkan jika ukuran perusahaan berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Perihal ini serupa penelitian yang dilaksanakan Utama (2022) memperlihatkan jika ukuran perusahaan berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Sementara menurut Krisnando & Novitasari (2021) menunjukkan bagaimana ukuran perusahaan secara signifikan dan negatif memengaruhi nilainya. Seluruh jumlah aset perusahaan yang tersedia untuk digunakan dalam menjalankan operasi hariannya adalah bagaimana ukuran bisnis ditentukan dalam studi ini. Manajemen akan lebih adaptif dalam cara menggunakan aset lancarnya jika perusahaan memiliki nilai aset total yang signifikan.

Hasil penelitian dilaksanakan Ananda Gz & Lisiantara, (2022) menunjukkan jika likuiditas berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini serupa penelitian dilaksanakan Mandjar, Yustina Triyani, (2019) menunjukkan jika likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wijaya & Fitriati, (2022) likuiditas berdampak negatif pada nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung

mengindikasikan jika makin likuid atau makin rendahnya risiko. Perihal ini bakal menimbulkan persepsi investor pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dengan tidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya, maka penulis bermaksud buat membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel indenpenden yaitu likuiditas serta periode dikenakan penelitian ini ialah 2020-2022 dengan objek perusahaan properti dan real estate. Alasan memilih objek perusahaan properti dan real estate karena yang pertama pentingnya ekonomi, dalam hal ini industri properti dan real estate memegang peranan krusial dalam pertumbuhan ekonomi. Kedua, strategi pemasaran dan penjualan, strategi pemasaran dan penjualan dalam industri properti dan real estate dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan membangun merek, menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan. Ada penambahan variabel dalam penelitian ini, yaitu likuiditas. Likuiditas sendiri adalah rasio yang menggambarkan atau menilai kapasitas bisnis untuk memenuhi atau menyelesaikan kewajiban jangka pendek (lancar) saat jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menghasilkan dana yang cukup buat membayar deviden, menandai operasional perusahaan, dan melakukan investasi. Hal ini memperkuat persepsi investor terhadap kinerja sebuah perusahaan. Jikalau sebuah perusahaan ternyata dalam keadaan baik, hal ini dapat dijadikan sinyal yang positif buat investor serta pengaruhi nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Memaksimalkan suatu nilai perusahaan sangat penting sebab dengan begitu juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan yaitu kesejahteraan pemegang saham. Investor akan tertarik pada perusahaan karena adanya suatu informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan memperlihatkan adanya perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. Oleh karena itu, untuk mempertahankan atau meningkatkan nilainya, investor akan merasa lebih nyaman berinvestasi dalam bisnis tersebut, dan kreditor tidak akan terlalu khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan, perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk prospek masa depannya. Kinerja perusahaan makin baik sehingga makin tinggi nilai perusahaan yang dihasilkan suatu perusahaan. Bersumber pada pemaparan, sehingga pertanyaan penelitian diajukan yaitu:

1. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana ukuran perusahaan (firm size) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Masalah

Bersumber pada rumusan masalah yang sudah diuarikan, sehingga penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (firm size) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharap bisa jadi selaku literatur serta juga sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Selain itu dengan adanya penelitian

ini diharap bisa menambah pengetahuan bagi pembaca terkait nilai perusahaan dan apa saja yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan wawasan yang baru terutama mengenai nilai perusahaan beserta faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Investor

Dapat memberi informasi tentang kondisi perusahaan yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan atas kebijakan serta keputusan dimasa akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Informasi penelitian ini merupakan bentuk analisis riil atas kondisi perusahaan yang telah disesuaikan dengan dasar teori dapat dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan dalam memberikan respon serta tindakan yang hendak dilakukan oleh perusahaan agar tetap menjaga tingkat kredibilitas kepada stakeholder.

d. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan acuan buat melaksanakan penelitian yang selanjutnya serta dapat memberikan referensi baru terhadap pengujian model yang telah disesuaikan dengan kondisi serta pengembangan yang terbaru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signal ataupun isyarat ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dan disampaikan oleh investor terkait bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan Kusmawati dan Rosady (2018). Menurut teori sinyal, suatu bisnis harus menunjukkan kepada orang-orang yang melihat laporan keuangannya. Karena perusahaan lebih berpengetahuan tentang bisnis dan prospeknya di masa mendatang, sinyal tersebut berbentuk informasi penting yang dirilis oleh perusahaan. Menurut teori sinyal, suatu bisnis harus menunjukkan kepada mereka yang membaca laporan keuangannya jenis informasi apa yang menurut perusahaan paling membantu dalam menentukan masa depannya.

Menurut teori sinyal, perusahaan dipaksa untuk memberikan akses kepada pihak eksternal terhadap informasi laporan keuangan. Bisnis memiliki insentif untuk berbagi informasi karena mereka memiliki lebih banyak pengetahuan daripada pihak ketiga tentang diri mereka sendiri dan prospek mereka untuk masa depan, sehingga menciptakan ketidakseimbangan informasi. Karena kurangnya informasi yang tersedia bagi mereka, pihak luar membela diri dengan mengevaluasi perusahaan secara buruk Dewi dan Abundanti (2019).

Relevansi informasi yang dirilis oleh perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan saat membuat keputusan investasi disorot oleh teori sinyal ini. Saat menggunakan pasar saham sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan, investor memerlukan informasi yang cepat, andal, relevan, dan komprehensif.

Teori sinyal dalam hubungannya dengan nilai perusahaan yaitu mengacu pada upaya perusahaan untuk mengirimkan sinyal kepada pemegang saham mengenai kualitas nilai perusahaan. Sinyal sinyal tersebut dapat mempengaruhi persepsi nilai perusahaan oleh investor. Jika perusahaan mampu memberikan sinyal positif, ini bisa meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif bisa berdampak sebaliknya. Sinyal positif dapat terjadi apabila perusahaan mengeluarkan investasi yang akibatnya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan juga akan memiliki sinyal positif dikalangan masyarakat. Jadi keterkaitan antara teori sinyal dan nilai perusahaan terletak pada bagaimana informasi yang dikirim oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian pasar pada nilai perusahaan.

Menurut teori sinyal, investor dapat mengidentifikasi perusahaan bernilai tinggi dari perusahaan bernilai rendah dengan melihat siapa yang memiliki struktur modalnya. Mereka juga dapat mengidentifikasi valuasi tinggi untuk perusahaan yang berada dalam *highly level* dan *equilibrium stabil* karena perusahaan bernilai rendah tidak dapat meniru perusahaan bernilai tinggi.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan ialah estimasi atau ukuran dari seberapa berharga perusahaan tersebut dalam konteks ekonomi. Nilai ini dapat dihitung dengan berbagai metode dan pendekatan, tergantung pada tujuan penilaiannya. Penting untuk diingat bahwa nilai perusahaan bisa sangat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti kondisi pasar, pertumbuhan ekonomi, performa perusahaan, risiko bisnis, dan faktor-faktor lainnya. Selain itu, metode dipakai buat menilai nilai perusahaan juga bisa menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Karena itu, penilaian perusahaan sering kali melibatkan lebih dari satu metode dan pendekatan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Menurut Agus Rizaldi et al., (2019) nilai perusahaan bisa diartikan selaku nilai pasar. Mengingat jikalau harga saham perusahaan naik, sehingga nilainya bisa memaksimalkan kesejahteraan buat pemegang saham. Harga saham yang naik berarti kemakmuran yang lebih besar bagi pemegang saham. Buat menggapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya pada para profesional dan pemodal hanya akan menerima hasil jadi atas apa yang telah diinvestasikan.

Ananda Gz & Lisiantara, (2022) juga ikut mengatakan jika nilai perusahaan ialah ukuran kinerja perusahaan tersedia melalui harga saham, ditentukan oleh penawaran serta permintaan di pasar modal serta

memberikan wawasan mengenai bagaimana masyarakat menilai keberhasilan perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal penting, sebab memaksimalkan nilai perusahaan artinya pula memaksimalkan tujuan utama dari perusahaan itu sendiri. Dengan nilai perusahaan yang meningkat, itu berarti sebuah prestasi yang mana sesuai dan sejakan dengan apa yang diinginkan para pemiliknya, sebab dengan nilai perusahaan yang meningkat, sehingga kesejahteraan para pemilik pula otomatis meningkat.

Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan, maka manajemen perusahaan diharapkan untuk menghasilkan kinerja yang terbaik. Kinerja keuangan sendiri dapat diukur dari banyak faktor, antara lain yaitu dengan tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan lain sebagainya.

Nilai perusahaan bisa ditaksir dengan memakai rasio penilaian. Rasio penilaian ini menunjukkan bagaimana pendapat publik dan antusiasme dalam membeli saham yang lebih dari nilai buku.

2.2.2 Struktur Modal

Struktur modal merujuk pada komposisi sumber dana dipakai sebuah perusahaan atau entitas buat membiayai operasi dan investasinya. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan memperoleh dana, baik melalui utang maupun ekuitas. Penting untuk mencari keseimbangan yang tepat antara hutang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Keputusan ini akan mempengaruhi risiko, biaya modal, dan ketersediaan dana untuk pertumbuhan dan investasi. Beberapa faktor yang

mempengaruhi keputusan tentang struktur modal termasuk profil risiko perusahaan, sektor industri, tingkat suku bunga, persyaratan dan pembayaran bunga, dan preferensi pemegang saham.

Sedana (2018) menyatakan bahwa struktur modal ideal suatu perusahaan adalah yang akan meningkatkan harga sahamnya. Jumlah pinjaman perlu ditingkatkan jika utang aktual kurang dari target. Saham akan dijual jika rasio utang naik di atas level yang diinginkan. Kebijakan untuk struktur modal melibatkan keseimbangan risiko dan imbalan. Imbal hasil akan naik seiring dengan risiko jika tingkat utang naik. Harga saham akan turun seiring dengan peningkatan risiko dan naik seiring dengan peningkatan imbalan.

Menurut Sintyana & Artini (2018) menyatakan bahwa struktur modal mencakup keputusan pendanaan. Kemampuan bisnis untuk mengelola operasinya sangat penting. Manajer dapat memanfaatkan utang untuk memberikan sinyal yang lebih dapat diandalkan kepada investor. Perihal ini diakibatkan fakta bahwa bisnis yang mengambil lebih banyak utang akan dianggap memiliki keyakinan terhadap prospek masa depan mereka.

2.2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur berdasarkan pertumbuhan total aset, dan profitabilitas masa depan diprediksi berdasarkan pertumbuhan aset historis. Pertumbuhan adalah perubahan total aset dipunyai perusahaan, baik kenaikan maupun kerugian. Persentase perubahan aset

pada titik waktu tertentu relatif pada periode sebelumnya dikenal sebagai pertumbuhan aset.

Pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran bagaimana investor menghargai perusahaan, sehingga investor bersedia untuk memberikan modal kepada perusahaan. Pertumbuhan dalam perusahaan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan eksternal dan internal karena dapat memberikan keuntungan bagi mereka. Jika dilihat sisi investor, pertumbuhan suatu perusahaan memiliki indikasi yang menguntungkan sehingga mereka menginginkan tingkat keuntungan yang lebih baik Krisnando & Novitasari (2021).

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ataupun *firm size* ialah indikator dari kekuatan finansial pada sebuah perusahaan. Firm size menunjukkan besar kecilnya perusahaan dalam mengalami penjualan dan jumlah aktiva yang dipunyai setiap perusahaan. Total aset dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya dalam hal ini menunjukkan besarnya bisnis tersebut. Kemampuan perusahaan buat memperoleh pendanaan dari sumber internal serta eksternal berkorelasi positif dengan besarnya Perusahaan Krisnando & Novitasari, (2021).

Menurut Bambang Riyanto (2008:3133), besarnya nilai saham, nilai penjualan, atau nilai aset menunjukkan besarnya bisnis. Aset total yang besar memiliki dampak tidak langsung pada volume operasi bisnis yang signifikan, yang meningkatkan profitabilitas perusahaan. Nilai

perusahaan dan pemegang sahamnya akan meningkat dengan tingkat pengembalian tinggi pada pemegang saham. Investor menggunakan evaluasi perusahaan secara langsung untuk mengukur seberapa praktis berinvestasi di dalamnya.

Ukuran Perusahaan ialah faktor yang bisa mempengaruhi perolehan laba. Makin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam memperoleh laba tinggi sebab didukung aset yang besar hingga kendala Perusahaan bisa teratasi. Total aset yang besar bagi suatu perusahaan memperlihatkan jika perusahaan telah matang hingga menghasilkan arus kas positif serta dipandang mempunyai prospek jangka panjang yang menjanjikan.

2.2.5 Likuiditas

Dewi dan Abundanti (2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang dibutuhkan untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan sebab menunjukkan jumlah uang yang dimiliki perusahaan buat membayar kewajiban jangka pendek yang mendesak. Dengan kata lain, jikalau Perusahaan sanggup untuk penuhi kewajiban keuangannya tepat waktu maka perusahaan dalam kondisi likuid. Namun sebaliknya apabila perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid.

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian sebelumnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini bisa diamati pada tabel:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hipotesis	Hasil
1	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020 (Reza Novitasari, Krisnando, 2021)	X1 : Struktur Modal X2 : Pertumbuhan Perusahaan X3 : Firm Size Y: Nilai Perusahaan	H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. H2 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. H3 : Firm Size berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. H2 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H3 : Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2	Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. (Ika Septiani, Anita Wahyu Indrasti, 2021)	X1 : Keputusan Investasi X2 : Likuiditas X3 : Kebijakan Dividen X4 : Profitabilitas Y : Nilai Perusahaan	H1 : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	H1 : Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H2 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
3	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan,	X1 : Profitabilitas X2 : Struktur Modal X3 : Ukuran	H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap	H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

	Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Adevia Ananda Gz, Anggana Lisiantara, 2022)	Perusahaan X4 : Likuiditas X5 : Kebijakan Dividen Y : Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan H2 : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H5 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	H2 : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H5 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
4	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Reza Mulia Sari, Dina Patrisia, 2020)	X1 : Kepemilikan Institusional X2 : Struktur Modal X3 : Kebijakan Dividen X4 : Pertumbuhan Perusahaan Y : Nilai Perusahaan	H1 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H2 : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H4 : Pertumbuhan Perusahaan :	H1 : Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan H2 : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan H4 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh

			<p>Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H5 : Perusahaan H5 : Pertumbuhan Perusahaan memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan H6: Pertumbuhan perusahaan memoderasi hubungan antara struktur modal pada nilai perusahaan H7 : Pertumbuhan perusahaan memoderasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan</p>	<p>positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan H5 : Pertumbuhan perusahaan tidak bisa memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak H6 : Pertumbuhan perusahaan memperlemah hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan secara negatif H7 : Pertumbuhan perusahaan tidak bisa memoderasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak</p>
5	<p>Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 (Meisin Savira Sorongan, Grace J.</p>	<p>X1 : Struktur Modal X2 : Kebijakan Dividen X3 : Profitabilitas Y : Nilai Perusahaan</p>	<p>H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>H1 : Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>

	Soputan, Ramon A.F. Tumiwa, 2022)		H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
6	Pengaruh profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (I Putu Hendra Sintyana, Luh Gede Sri Artini, 2019)	X1 : Profitabilitas X2 : Struktur Modal X3 : Ukuran Perusahaan X4 : Kebijakan Dividen Y : Nilai Perusahaan	H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H2 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H2 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
7	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Ida Zuraida, 2019)	X1 : Struktur Modal X2 : Ukuran Perusahaan X3 : Profitabilitas X4 : Kebijakan Dividen Y : Nilai Perusahaan	H1 : Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan	H1 : Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai perusahaan H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan H3 : Profitabilitas

			H3 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan H4 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
8	Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Ni Putu Winda Sri Astiti, Ni Putu Ayu Darmayanti, 2022)	X1 : Keputusan Investasi X2 : Struktur Modal X3 : Kebijakan Dividen Y : Nilai Perusahaan	H1 : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan H2 : Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	H1 : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan H2 : Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
9	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Nur Eka Desniati, Sri Suartini, 2021)	X1 : Struktur Modal X2 : Profitabilitas X3 : Kebijakan Dividen Y : Nilai Perusahaan	H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai	H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

			Perusahaan H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
10	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (I Putu Agus Rizaldi, Ni Putu Yuria Mendra, Luh Gde Novitasari, 2018)	X1 : Corporate Social Responsibility X2 : Profitabilitas X3 : Struktur Modal Y : Nilai Perusahaan	H1 : Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H3 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	H1 : Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan H3 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal ialah rasio utang pada ekuitas dalam sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan. Memiliki struktur modal yang tepat ialah tujuan utama perusahaan sebab menggunakan banyak utang bisa meningkatkan valuasi perusahaan karena utang dipakai buat membiayai usaha-usaha produktif, yang meningkatkan laba bagi bisnis. Nilai struktur modal yang tinggi memperlihatkan jika perusahaan sudah memakai lebih banyak pendanaan eksternal daripada pendanaan internal untuk operasi sehari-harinya. Struktur modal yang paling

menyeimbangkan risiko serta pengembalian serta memanfaatkan harga saham dikenal sebagai struktur modal optimal. Struktur modal perusahaan memengaruhi nilainya karena, dengan uang luar, perusahaan berharap dapat memaksimalkan manajemen dan mampu melunasi utangnya Sorongan et al., (2022).

Menurut Sintyana & Artini, (2018) menyebutkan bahwa sebuah teori dalam struktur permodalan yang mencoba untuk mendeskripsikan apakah terdapat perubahan dalam suatu komposisi pendanaan yang akan memberikan pengaruh dari nilai perusahaan jika keputusan untuk berinvestasi serta kebijakan dividen dipegang secara konstan. Struktur permodalan diproyeksikan dengan DER, yang menjadi sebuah perbandingan antara jumlah hutang kepada permodalan sendiri. DER adalah sebuah rasio yang dipakai untuk melakukan penilaian mengenai ekuitas dengan perhutangan. Rasio ini dihitung dengan perbandingan antara keseluruhan perhutangan, termasuk keseluruhan ekuitas dengan kelancaran hutang. Rasio ini dipakai untuk mencari tahu keseluruhan dana yang telah tersedia untuk seorang peminjam atau kreditor dengan pemilik perusahaan.

Didukung oleh penelitian Krisnando & Novitasari, (2021), Sri astiti & Darmayanti, (2022), Sorongan et al., (2022) menyatakan jikalau struktur modal berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut, hingga diambil hipotesis :

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang selalu bertumbuh setiap tahun akan lebih mudah menarik investor buat menanamkan modalnya, sebab dengan pertumbuhan perusahaan yang baik bakal memberi informasi laba yang digunakan oleh investor untuk menentukan investasi. Pertumbuhan perusahaan bakal memberi sinyal yang positif serta menambahkan kepercayaan dari berbagai pihak terutama investor sebagai pihak eksternal. Selain itu, pertumbuhan perusahaan memperlihatkan jika perusahaan mempunyai aspek yang baik, hingga mendorong para investor buat menanamkan modalnya yang membuat harga saham meningkat.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan daya tahan perusahaan dalam kondisi kompetitif. Permintaan terhadap perusahaan besar lebih tinggi terbanding perusahaan kecil, sehingga nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh ekspansinya. Bisnis dapat meningkatkan nilainya jika memiliki pertumbuhan total aset yang kuat. Perihal ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk menambah jumlah aktiva yang dimiliki semakin meningkat sehingga akan lebih diminati oleh investor.

Didukung oleh penelitian Mandjar & Triyani, (2019) dan (Sedana, 2018) mengatakan jika pertumbuhan perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut, hingga diperoleh hipotesis :

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa digambarkan dengan total penjualan bersih ataupun total aktiva dimiliki sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan bertambah seiring dengan jumlah aset atau penjualan. Bisnis dengan basis aset yang besar diduga mempunyai prospek yang baik buat jangka waktu yang cukup lama dan bisa mendukung dirinya sendiri secara finansial. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara ukuran dan nilai perusahaan. Dimana suatu aset perusahaan yang besar bakal membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil, karena mempunyai kontrol yang lebih baik pada kondisi pasar, kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Didukung oleh penelitian Sintyana & Artini, (2018) dan Monica & Setyarini, (2022) mengatakan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian tersebut, sehingga diambil hipotesis:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas ialah rasio yang menggambarkan atau menilai kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Bisnis dengan rasio likuiditas besar biasanya memperlihatkan jika mereka menjadi lebih likuid atau memiliki risiko yang lebih rendah. Kesan investor terhadap kinerja

bisnis akan dihasilkan dari hal ini. Jika kinerja perusahaan yang ditunjukkan baik, maka dapat manajemen akan memberi sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Performa perusahaan yang baik bakal jadi sinyal positif buat perusahaan sehingga para investor atau calon investor akan tertarik buat lakukan investasi, dengan dilakukan investasi maka bakal berdampak bagi nilai perusahaan.

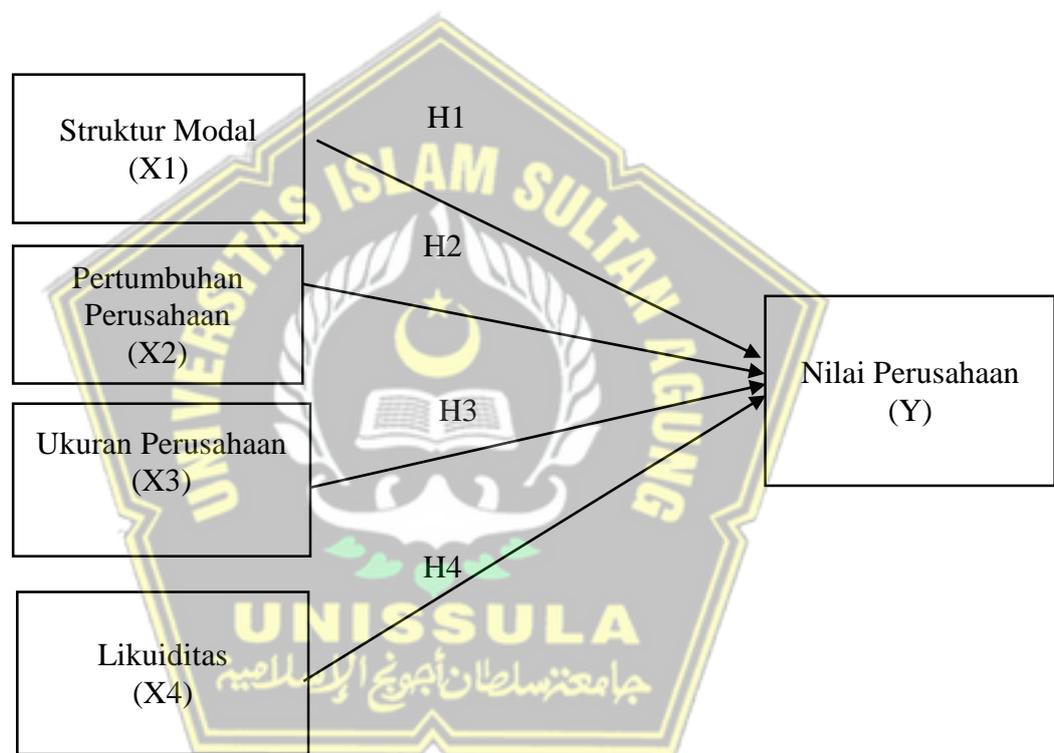
Gz & Lisiantara, (2022) mengklaim bahwa pasar akan bereaksi positif terhadap kapasitas perusahaan untuk penuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan memberikan perusahaan keyakinan bahwa mereka dapat terus mempertahankan tingkat likuiditas tertentu, suatu tanda kinerja yang kuat.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Mandjar, Yustina Triyani, (2019) dan Septiani & Wahyu Indrasti, (2021) mengatakan jika likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan. Dari penelitian, hingga diperoleh hipotesis :

H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen (Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, serta Likuiditas) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk menguji dan menjelaskan mengenai adanya hubungan atau tidak antara variabel yang terkait, yakni struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, serta likuiditas selaku variabel independen, terhadap nilai perusahaan selaku variabel dependen pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengenakan jenis penelitian kuantitatif.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dapat dimaknai dengan keseluruhan objek atau subjek yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama. Sedangkan sampel ialah bagian dari jumlah beserta karakteristik dipunyai populasi. Pada penelitian kali ini, populasi diambil merupakan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama 3 tahun dari tahun 2020-2022. Sampel perusahaan ini dipilih memakai metode purposive sampling yakni dengan pemilihan berdasarkan karakteristik dengan pemilihan sampel atas dasar kecocokan dengan beberapa kriteria sampel yang sudah ditetapkan. Kriteria pemilihan sampel perusahaan ini adalah senagai berikut :

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Perusahaan properti dan real estate yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2020-2022.
4. Perusahaan properti and real estate yang tidak mempunyai kelengkapan data terkait dengan variabel yang diteliti.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang jadi akibat karna dipengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen ialah nilai perusahaan. Nilai perusahaan ialah gambaran kinerja suatu usaha ditunjukkan oleh harga sahamnya, yang ditetapkan penawaran serta permintaan di pasar modal serta mewakili cara masyarakat melihat kinerja usaha tersebut. Menurut Septiani & Wahyu Indrasti, (2021) harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan pula tinggi serta menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan penelitian ini diukur memakai proksi Tobins'Q dimana indikator ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan menunjukkan pandangan investor atau pemangku kepentingan terhadap kondisi perusahaan. Jika perusahaan bisa memberi kesejahteraan pada pemegang saham, maka masyarakat akan menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuntungan yang tinggi. Menurut Fauzi, (2022) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Harga pasar saham} + \text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel yang dipengaruhi, menghasilkan, ataupun memulai munculnya variabel terikat atau dependen. Variabel independen dipakai ialah Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, Ukuran perusahaan, serta Likuiditas.

3.3.2.1 Struktur Modal

Struktur modal ialah pembiayaan perusahaan yang berasal dari perbandingan antara utang serta ekuitas. Proksi dalam penelitian ini menggunakan *debt equity ratio* (DER). DER mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang dengan total ekuitas serta dapat menunjukkan resiko yang dimiliki perusahaan terhadap hutang yang dimiliki yang dapat menjadi beban perusahaan dan menurunkan tingkat kepercayaan investor. Rumus yang digunakan dalam struktur modal ini menurut Mandjar & Triyani, (2019) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.3.2.2 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan ialah perubahan total aset dipunyai perusahaan. Menurut Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, (2019) *adalah* pertumbuhan penjualan atau pendapatan yang diukur dari perubahan penjualan setiap tahunnya. Sehingga semakin besar kenaikan penjualan suatu

perusahaan setiap tahunnya, sehingga makin besar juga pertumbuhan yang terjadi pada suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung dengan cara bandingkan selisih antara total aset perusahaan periode sebelumnya serta periode berjalan dengan total aset periode sebelumnya. Menurut Mandjar & Triyani, (2019) rumus dipakai buat menghitung pertumbuhan perusahaan yaitu :

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{(\text{Total aset tahun ini} - \text{Total aset tahun lalu})}{\text{Total aset tahun lalu}}$$

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni skala buat menentukan besar kecilnya perusahaan, adalah total size, log size, penjualan, kapitalisasi pasar serta sebagainya. Semakin besar perusahaan maka perusahaan akan lebih berhati hati dengan menjaga citra dan kredibilitas yang baik dimata publik. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *natural logarithm total assets*. Menurut Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, (2019) rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yakni:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total asset})$$

3.3.2.4 Likuiditas

Dewi dan Abudanti (2019) menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang dibutuhkan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan sejauh mana bisnis dapat memenuhi kewajiban langsung dan

jangka pendek. Dengan kata lain, suatu korporasi dianggap likuid jika dapat memenuhi komitmen keuangannya tepat waktu. Namun sebaliknya apabila perusahaan tersebut tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam pengukuran dengan menggunakan current rasio. Menurut Mandjar & Triyani, (2019) rumus yang digunakan untuk mengukur likuiditas yakni:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mengenakan data berbentuk data sekunder bersumber dari www.idx.co.id serta situs setiap perusahaan. Data yang diperoleh ialah data kuantitatif, yaitu data berupa angka ataupun bilangan . Data diambil berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan di BEI pada tahun 2020-2022. Sumber data tersebut berasal dari BEI lewat website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan ialah menggunakan metode teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat dilihat sebagai proses pengumpulan data melalui dokumen, semacam laporan keuangan sudah disusun dan dipublikasikan. Data dipakai ialah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud ialah data yang sudah memenuhi kriteria sampling. Pengumpulan data diambil melalui sumber data tertulis berbentuk laporan

keuangan dari perusahaan properti dan real estate yang dipublikasikan melalui ICMD atau Website www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa bauran pemasaran.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bermaksud untuk uji apakah model regresi dapat dipakai ataupun tidak. Data yang dipakai penelitian ini ialah data sekunder, sehingga untuk menentukan ketetapan model perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, autokorelasi, multikolinieritas serta heteroskedastisitas. Setelah data terkumpul, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik sebelum dilakukan analisis, seperti berikut :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah uji yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data atau variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi atau

analisis statistik. Grafik histogram, bandingkan data observasi dengan distribusi menyerupai distribusi normal, digunakan untuk menguji grafik distribusi. Garis diagonal yang dibentuk oleh distribusi normal akan lurus, dan plot data residual bakal dibandingkan garis ini. Jikalau distribusi data residual normal, garis yang mewakili data riil bakal sejajar dengan garis diagonalnya. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah distribusi data normal ataupun tidak bisa dilaksanakan dengan program SPSS dengan analisis grafik Normal Probability Plot. Untuk uji normalitas juga bisa memakai uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria jikalau nilai uji *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ hingga data terdistribusi normal. Jikalau nilai signifikan uji *Kolmogorov Smirnov* $< 0,05$ sehingga data dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berusaha buat memastikan apakah kesalahan gangguan pada periode t serta kesalahan sebelumnya $t-1$ dalam model regresi linier berkorelasi. Masalah autokorelasi adalah masalah yang memiliki korelasi. Model regresi bebas autokorelasi adalah jenis yang terbaik. Untuk dapat melihat ada tau tidaknya masalah autokorelasi maka salah satu caranya dapat digunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi uji Durbin-Watson (DW test) :

1. Jikalau d (durbin-watson) $< dL$ ataupun $> (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti dapat autokorelasi.
2. Jika d (durbin-watson) terletak antara dL serta $(4-dL)$ sehingga H_0 diterima yang berarti tidak adanya autokorelasi.
3. Jika d (durbin-watson) terletak antara dL serta dU ataupun diantara $(4-dL)$ serta $(4-dU)$ sehingga tidak dihasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan buat uji terjadinya perbedaan varian residual periode pengamatan ke periode lain. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Glesjer. Ghazali (2006:125) mengungkapkan bahwa uji heteroskedastitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksetaraan varians antara residual dari berbagai observasi dalam model regresi. Jikalau varians residual dari satu observasi berbeda dari observasi lainnya (heteroskedastisitas), model regresi disebut baik.

Metode digunakan untuk mendeteksi heteroskedastitas adalah menggunakan grafik plot antara nilai terikat (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Pada grafik sebar antara SRESIS

serta ZPRED, di mana sumbu Y melambangkan Y diprediksi serta sumbu X melambangkan residual, seseorang dapat menentukan ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas dengan memeriksa ada ataupun tidaknya suatu pola tertentu yang teratur. Jikalau terdapat pola tertentu, sehingga mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastistas. Begitu juga sebaliknya, jika tidak adanya pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastistas. Hasil grafik *scatterplot* ini akan ditunjang dengan uji Breush-Pagan dengan melihat signifikansinya. Dasar pengambilan keputusan yang diambil ialah:

1. Jikalau nilai signifikannya $>0,05$ sehingga tidak ada gejala heteroskedastistas.
2. Jikalau nilai signifikannya $<0,05$ sehingga terjadi gejala heteroskedastistas.

3.6.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud tentukan apakah korelasi antara variabel independen ditemukan oleh model regresi. Tidak boleh ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Variabel tidak ortogonal jika ada korelasi antara variabel independen. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi nol antara satu sama lain dikenal sebagai variabel ortogonal. Model regresi tanpa multikolinearitas dianggap berkualitas tinggi. Faktor inflasi varians (VIF) dan nilai

toleransi dapat digunakan sebagai tolok ukur saat mendekati multikolinearitas. Studi tersebut memiliki multikolinearitas jikalau nilai toleransi $\leq 0,1$ serta nilai VIF ≥ 10 ; di sisi lain, jikalau nilai toleransi $\geq 0,1$ serta nilai VIF ≥ 10 , studi tersebut tidak mengandung multikolinearitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini digunakan model regresi linear berganda yang mana adalah hubungan linear yang menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen serta independen ketika ada 2 ataupun lebih variabel independen. Diketahui variabel independen ialah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan serta likuiditas. Sementara variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

Digunakannya model ini yaitu untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel tersebut untuk meneliti berapa besar pengaruh antara variabel independen pada variabel dependen. Adapun persamaan buat menguji hipotesis secara menyeluruh pada penelitian ini, yaitu :

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4$: Koefisien regresi

X1 : *Debt to Equity Ratio (Struktur Modal)*

X2	: <i>Perubahan Total Aktiva (Pertumbuhan Perusahaan)</i>
X3	: <i>Size (Ukuran Perusahaan)</i>
X4	: <i>Current Ratio (Likuiditas)</i>
e	: <i>error</i>

3.6.4 Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R^2) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberi variabel independen (X) pada variabel dependen (Y), ataupun nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel serta keamatan hubungan diantara dua variabel tersebut.

Menurut Widarjono (2018) koefisien determinasi (R square) dipakai buat ukur berapa baik keahlian model regresi dalam menerangkan variasi determinasi variasi variabel dependen Y dijelaskan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 serta 1 yaitu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, semakin baik pula model regresinya. Namun apabila nilai koefisien determinasi semakin dekat dengan angka nol maka model regresinya dikatakan kurang baik.

3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Uji F (F-test)

Menurut Widarjono (2018) uji statistik F dipakai buat mengevaluasi apakah semua variabel independen miliki pengaruh secara bersamaan pada variabel dependen. Adapun langkah langkah pengujian yakni:

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen secara simultan atau bersamaan tidak berdampak pada variabel dependen

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara simultan berdampak pada variabel dependen.

2. Tingkat Signifikasi :

Apabila tingkat keyakinan 95%, maka tingkat korelasi kesalahan yang dapat ditoleransi yaitu sebesar 5%. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat signifikan F-test sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$).

3. Kriteria Keputusan

a) Jika tingkat signifikasi nilai $f > 0,05$ hingga H_0 : diterima serta H_a : ditolak. Artinya secara simultan variabel independen tidak berdampak pada variabel dependen.

b) Jika tingkat signifikasi nilai $f < 0,05$ sehingga H_0 : ditolak serta H_a : diterima. Artinya secara simultan variabel independen secara simultan berdampak pada variabel dependen.

3.6.6 Pengujian hipotesis Secara Uji T (T-test)

Uji t ini dipakai buat mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Uji t dikatakan pula selaku uji signifikan individual, dimana uji ini menentukan berapa jauh dampak variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji t ini ialah :

1. Menentukan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta = 0$ artinya variabel independen secara parsial atau bersamaan tidak berpengaruh pada variabel independen.

$H_a : \beta \neq 0$ artinya variabel independen secara parsial atau bersamaan berpengaruh pada variabel dependen.

2. Tingkat Signifikan

Apabila tingkat keyakinan 95%, maka tingkat korelasi kesalahan yang dapat ditoleransi yaitu sebesar 5%. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat signifikan t-test sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$)

3. Kriteria Keputusan

a) Jikalau nilai signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima serta H_a ditolak, hingga secara parsial variabel independen tidak berdampak pada variabel dependen.

b) Jikalau nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima, maka secara parsial variabel independen berdampak secara parsial pada variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini memakai data sekunder diambil dari BEI yang diambil lewat website www.idx.co.id. Sampel penelitian ini ialah perusahaan Properti and Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling terdiri atas perusahaan Properti and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Selama periode terdapat 92 perusahaan Properti and Real estate yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang sudah ditentukan, diperoleh sebanyak 70 perusahaan. Berikut ini disajikan dalam tabel:

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan Properti and Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020-2022.	92
2	Perusahaan Properti and Real estate yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.	(11)
3	Perusahaan Properti and Real estate yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2022	(10)
4	Perusahaan Properti and Real estate yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti selama tahun 2020-2022	(1)
Penelitian Sampel		70
Jumlah Tahun Pengamatan		3
Jumlah Data Sampel Penelitian		210

Sumber : Data sekunder yang diolah

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipergunakan guna menganalisa besarnya nilai variabel riset yang dipedomankan pada nilai mean, standar deviasi, min serta max variabel yang dituliskan secara rinci pada tabel:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	132	,0002	1,5041	0,536234	0,3534300
Struktur Modal	132	0,2467	0,7003	0,467238	0,0903957
Pertumbuhan Perusahaan	132	-0,1973	1061,5529	22,913230	149,4629989
Ukuran Perusahaan	132	10,050	36,324	26,858	3,512
Likuiditas	132	0,0011	14,4713	2,40758	2,249474
Valid N (listwise)	132				

Sumber : Output SPSS, 2024

Bersumber pada tabel 4.2 diketahui jika analisis terhadap perusahaan Properti and Real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Di bawah ini merupakan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan tabel diatas :

1. Variabel Independen

- a. Data deskriptif variabel struktur modal mempunyai nilai paling rendah 0,2467 nilai paing tinggi 0,7003. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel struktur modal yaitu 0,467 standar deviasinya 0,090. Nilai mean > standar deviasinya dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.

- b. Data deskriptif variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai rendah (0,1973) dengan nilai paling tinggi 1061,552. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel pertumbuhan perusahaan yaitu 22,913 dengan standar deviasinya 149,463. Nilai mean < standar deviasinya bisa dibilang kurang baik karena sebaran tidak merata, disebabkan perbedaan data satu dengan lainnya lebih besar dari rata-rata.
- c. Data deskriptif variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rendah 19,050 dengan nilai paing tinggi 36,324. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel ukuran perusahaan 26,858 dengan standar deviasinya 3,5120. Nilai rata-rata yang diperoleh > standar deviasi dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.
- d. Data deskriptif variabel likuiditas memiliki nilai rendah 0,001 dengan nilai paling tinggi 14,4713. Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel likuiditas yaitu 2,407 dengan standar diviasinya 2,249. Nilai mean > standar deviasi dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.

2. Variabel Dependen

Data deskriptif nilai perusahaan menunjukkan nilai terendah 0,0002 degan nilai tertinggi 1,5041. Nilai mean nilai perusahaan sejumlah 0,536 dengan standar deviasinya 0,353. Nilai mean > standar deviasi dapat dikatakan cukup baik karena artinya data tersebut menyebar secara merata.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Analisa normalitas bermaksud buat uji apakah model nilai residual berdistribusi normal ataupun tidak. Interpretas hasil uji normalitas diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test. Data dikatakan berdistribusi norma apabila nilai signifikansi $>0,05$.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Keterangan		Kesimpulan
Uji Normalitas N = 210	Nilai signifikansi Kolmogrov Smirnov = 0,000		Data riset tidak terbukti normal
Uji Normalitas N = 132	Nilai Signifikansi Kolmogrov Smirnov = 0,200		Data telah berdistribusi normal
Uji Multikolenearitas	Tolerance	VIF	
Struktur Modal	0,989	1,011	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Pertumbuhan Perusahaan	0,993	1,007	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Ukuran Perusahaan	0,983	1,017	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Likuiditas	0,970	1,030	Tidak terjadi gejala multikolenearitas
Uji Autokorelasi	Nilai Durbin-Watson = 1,218		Tidak terjadi gejala autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	Nilai signifikansi variabel : X1 : 0,253 X2 : 0,359 X3 : 0,112 X4 : 0,291		Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 tersebut memperlihatkan bahwa nilai signifikan normaitas Kolmogrov-smirnov test senilai 0,000 jauh dibawah 0,05 dimana hal ini mengindikasikan bahwa data riset tidak terbukti normal. Setelah dilakukan pengobatan menggunakan outlier data, hasil data uji Kolmogrov-Smirnov memiliki nilai signifikan 0,200. Berdasarkan hasil memperlihatkan data telah

berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi $> 0,05$ ini mengindikasikan bahwa model regresi yang baik ialah regresi yang mengasumsikan bahwa distribusi normal dari nilai residu. Jikalau asumsi ini tidak terpenuhi, maka validitas uji statistik terutama untuk sampel yang tidak valid.

4.2.2.2 Hasil Uji Autokorelasi

Analisa autokorelasi dimaksudkan untuk mengidentifikasi potensi terjadinya kesalahan analisis gangguan pada periode awal dilakukannya analisis ke periode-periode selanjutnya. Analisa autokorelasi memakai indikasi nilai Uji Durbin Watson dengan perbandingan antara Durbin Watson yang dihitung dengan nilai Durbin Watson tabel untuk menentukan keberadaan autokorelasi dalam model regresi.

Berdasarkan data diatas, bisa diketahui jika nilai Durbin-Watson sejumlah 1,218 mengindikasikan bahwa model tidak mengalami outokeralasi. Suatu model dapat dikatakan tidak mengalami autokeralasi apabila nilai berada diantara -2 sampai 2. Oleh sebab itu, dikarenakan nilai Durbin-Watson berada diatas -2 dan dibawah 2 sehingga bisa dikatakan jika model tidak mengalami gejala autokerasi.

4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud buat menentukan apakah residual dari berbagai observasi dalam model regresi menunjukkan varians yang tidak sama. Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Apabila hasil uji glejser memiliki tingkat signifikansi di atas

5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun apabila hasil uji glejser memiliki tingkat di bawah 5% maka terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ untuk setiap variabel. Dimana variabel struktur modal memperoleh nilai signifikansi 0,253, pertumbuhan perusahaan memperoleh hasil signifikansi 0,359, ukuran perusahaan mendapat nilai signifikansi 0,112, serta likuiditas memperoleh nilai signifikansi 0,291. Sehingga bisa dikatakan jika tidak ada variabel yang terkena gejala heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Multikolenearitas

Analisa multikolenearitas direalisasikan untuk menganalisis apakah pada model-model riset studi didapatkan masalah korelasi antara aspek independen yang dianalisa. Analisis multikolenearitas riset ini menggunakan indikasi nilai *tolerance* serta VIF dengan nilai yang di syaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi antara $> 0,01$ serta untuk nilai VIF kurang dari 10 (Nasution, 2020). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahi jika nilai toleransi $>0,01$ serta nilai VIF <10 . Hingga bisa dikatakan jika tidak ada gejala multikolenearitas pada penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dipakai buat menganalisis hubungan antara variabel dependen yakni nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan serta likuiditas. Berikut hasil dari pengujian analisis regresi berganda :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,397	0,290	1,369	0,173
Struktur Modal	0,911	0,331	2,750	0,007
Pertumbuhan Perusahaan	0,000	0,000	1,621	0,108
Ukuran Perusahaan	0,017	0,009	2,035	0,044
Likuiditas	0,013	0,013	1,004	0,317
Adjusted R Square = 0,068				
F hitung, 3,408 dan signifikansi = 0,011				

Sumber : Output SPSS, 2024

Berikut tabel diatas dihasilkan persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y = 0,397 + 0,911X_1 + 0,000X_2 + 0,017X_3 + 0,013X_4 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, maka bisa dianalisis yakni :

1. Konstanta (Y) sejumlah 0,397 dengan nilai signifikan 0,173 (>0,05) memperlihatkan jika variabel independen memiliki nilai konstan, sehingga nilai nilai perusahaan sejumlah 0,397
2. Nilai koefisien struktur modal sejumlah 0,911 bernilai positif dengan nilai signifikan 0,007 (>0,05). Perihal ini bisa diartikan jika struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan jika apabila struktur modal alami kenaikan satu-satuan, sehingga NP bakal mnegalami kenaikan senilai 0,911 berasumsi variabel independen lainnya memiliki nilai konstan.

3. Nilai koefisien pertumbuhan perusahaan sejumlah 0,000 bernilai positif dengan nilai sig 0,108 ($>0,05$). Perihal ini dikatakan jika pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,017 bernilai positif dengan nilai sig 0,044 ($<0,05$). Perihal ini bisa diartikan jika ukuran perusahaan berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan.
5. Nilai koefisien likuiditas sejumlah 0,013 bernilai positif dengan nilai signifikan 0,317 ($>0,05$). Perihal ini dapat diartikan jika likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen pada variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi akan memperlihatkan berapa jauh pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen.

Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa Adjusted R Square memiliki nilai sejumlah 0,068 ataupun setara dengan 6,8%. Perihal ini mengindikasikan jika variabel independen, seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan serta likuiditas bahwa berdampak pada nilai perusahaan sebesar 6,8%. Sedangkan variabel lain yang tidak terkait dengan penelitian memiliki pengaruh sejumlah 93,2% pada nilai perusahaan.

4.2.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) bertujuan ketahu seberapa berpengaruh variabel independen ialah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan serta likuiditas secara bersamaan pada variabel dependen yakni nilai perusahaan. Uji signifikansi simultan dilakukan dengan tingkat signifikansi nilai $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil uji F memperlihatkan nilai F sejumlah 3,408 serta signifikansi sejumlah 0,011 Nilai signifikansi 0,011 ($<0,05$) hingga memperlihatkan jika variabel independen secara bersamaan berdampak pada nilai perusahaan.

4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis penelitian ini bisa diamati tabel 4.8 pengujian hipotesis bermaksud buat ketahu berapa besar pengaruh tiap variabel independen secara individual pada variabel dependen. Uji t bisa diamati dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga variabel independen secara individual berpengaruh pada variabel dependen. Sedangkan jikalau nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga variabel independen secara individual tidak berdampak pada variabel dependen. Bersumber pada hasil Uji t penelitian ini bisa diasumsikan yakni :

1. (H1) : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis pertama bertujuan buat menentukan apakah struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil diatas memperlihatkan jika nilai koefisien 0,911 dan

nilai signifikan 0,007 ($<0,05$). Oleh karena itu, bisa dikatakan jika struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 diterima serta H_1 diterima. Bisa dikatakan jika struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hingga **hipotesis diterima**.

2. (H_2) : Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk menentukan apakah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil di atas memperlihatkan jika nilai koefisien 0,000 dengan nilai signifikan 0,108 ($>0,05$). Oleh karena itu disebut jikalau pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jika H_0 diterima dan **H_2 ditolak**.

3. (H_3) : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan untuk menentukan apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil di atas memperlihatkan jika nilai koefisien 0,17 dengan nilai sig 0,044 ($<0,05$). Oleh karena itu bisa dikatakan jika ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Dapat disimpulkan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga **hipotesis diterima**.

4. (H4) : Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk menentukan apakah likuiditas memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil diatas memperlihatkan jika nilai koefisien 0,013 dengan nilai sig 0,317 ($>0,05$). Oleh karena itu bisa dikatakan jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 diterima dan H_5 ditolak.

4.2.7 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data penelitian ini memperlihatkan jika hipotesis pertama (H_1) diterima. Dalam hal ini, nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal. Salah satu interpretasinya adalah bahwa struktur modal perusahaan akan memberikan dampak yang lebih menguntungkan dalam meningkatkan nilai bisnis jika nilainya semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan untuk mengambil lebih banyak utang, yang merupakan sinyal bagi investor. Artinya, dengan adanya penambahan hutang, maka manajemen akan melakukan ekspansi usaha dalam mengembangkan perusahaannya, hingga harga saham perusahaan naik. Dengan naiknya harga saham, sehingga nilai perusahaan pula akan ikut meningkat. Oleh sebab itu, semakin banyak perusahaan mempergunakan utang maka makin tinggi harga sahamnya.

Investor dapat menyimpulkan dari struktur modal yang terkait dengan penggunaan utang bahwa bisnis tersebut kemungkinan akan berkinerja baik dan memiliki prospek masa depan yang menjanjikan. Bisnis dengan masa depan yang menjanjikan seharusnya diharapkan oleh investor untuk tidak menjual saham dan lebih memilih meminjam uang melalui utang. Perusahaan besar biasanya akan menggunakan utang untuk membiayai asetnya sesuai dengan teori sinyal, dengan asumsi bahwa mereka dianggap mampu menanggung utang perusahaan dalam jumlah besar dan risiko kebangkrutan. Dalam teori ini, hutang besar yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sinyal dari manajer kepada para investor bahwa perusahaan merupakan kinerja yang handal dan dapat menanggung risiko kebangkrutan Mudjijah et al., (2019).

Teori sinyal ini menggunakan catatan keuangan untuk menyampaikan informasi tentang keadaan bisnis dan mengidentifikasi kesenjangan informasi. Investor dapat mempelajari situasi perusahaan dan memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak ketika struktur modalnya mencakup sejumlah besar utang.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang telah dilaksanakan Nurhaliza & Azizah, (2023) mengatakan jika struktur modal berdampak positif beserta signifikan pada nilai perusahaan. Dan penelitian Dhinata & Krisnando, (2020). Perihal ini tidak

serupa penelitian yang dilakukan Mandjar & Triyani, (2019) mengatakan jika struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika variabel pertumbuhan perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan jika dapat terjadi karena adanya kemungkinan bahwa pertumbuhan perusahaan yang dihitung dari pertumbuhan aktiva setiap tahunnya kurang dijadikan dasar pertimbangan buat para investor ataupun pihak eksternal lainnya dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Dimana, adanya kemungkinan bahwa para investor ataupun pihak eksternal lainnya cenderung lebih fokus terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh misalnya kondisi dan isu yang sedang terjadi diperusahaan tersebut dan bagaimana cara perusahaan tersebut menangani isu yang terjadi serta kondisi ekonomi secara global dibandingkan melihat perkembangan aktiva perusahaan dari tahun ketahun. Disaat pertumbuhan tinggi sehingga makin tinggi biaya yang dibutuhkan buat mengelola kegiatan operasional dan mengakibatkan makin besar kebutuhan dana buat ekspansi disaat para pemegang saham kurang diutamakan maka investor kurang mempercayai perusahaan dan dapat mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Penyebab lainnya tidak berpengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dikalangan investor adalah tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan menyebabkan kebutuhan akan dana menjadi semakin meningkat dan semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Akibatnya, semakin sedikit uang yang tersedia untuk dibayarkan kepada pemegang saham. Akibatnya, nilai perusahaan tidak akan terpengaruh oleh tingkat pertumbuhan yang kuat dan kepercayaan investor.

Nilai perusahaan akan menurun seiring dengan percepatan pertumbuhannya. Ini berarti bahwa nilai perusahaan menurun seiring dengan pertumbuhan yang lebih cepat. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan berkembang lebih cepat dari yang diantisipasi, sehingga meningkatkan jumlah uang yang dibutuhkan untuk investasi dari sumber internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilaksanakan Dhinata & Krisnando, (2020) serta Mandjar & Triyani, (2019) yang mana penelitian tersebut mengatakan pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Namun tidak serupa penelitian dilaksanakan Nurhaliza & Azizah, (2023) mengatakan jika pertumbuhan perusahaan berdampak pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika variabel ukuran perusahaan yang menggunakan pengukuran dari nilai logaritma

natural aset perusahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan makin besar ukuran perusahaan sehingga makin tinggi pula nilai perusahaan.

Mengingat hal ini akan meningkatkan minat investor dalam menginvestasikan uang tunai, organisasi yang mengalami pertumbuhan pesat akan lebih mudah memasuki pasar modal, sebagaimana dibuktikan oleh ukurannya. Guna mengangkat nilai perusahaan, respon positif ini akan mengidentifikasi prospek yang menjanjikan. Dikatakan mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Total aset perusahaan bisa dipakai buat tentukan ukurannya. Ukuran perusahaan yang besar meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa bisnis tersebut berkembang dan tumbuh dengan baik. Aset keseluruhan bisnis telah tumbuh dan sekarang melebihi seluruh jumlah utang perusahaan, yang menunjukkan nilai bisnis yang terus tumbuh.

Perihal ini berkaitan dengan teori sinyal yang menunjukkan ukuran perusahaan digambarkan pada laporan keuangan yaitu pada total aset dimiliki perusahaan. Menurut penelitian ini, ukuran perusahaan sangat memengaruhi nilainya. Ukuran perusahaan yang besar akan memengaruhi pertumbuhan nilainya karena merupakan tanda kuat kualitas nilai dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini serupa penelitian dilaksanakan Mahanani & Kartika, (2022) dan Putra et al., (2022) mengatakan

jika ukuran perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan, tapi dalam hal ini tidak serupa penelitian dilaksanakan Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, (2019) mengatakan jika ukuran perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika hipotesis ditolak maka dari itu variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan jika likuiditas tidak dijadikan sebagai acuan oleh investor ketika akan melakukan investasi. Likuiditas yang rendah menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan likuiditas yang tinggi belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena likuiditas yang tinggi artinya perusahaan memiliki dana menganggur yang tidak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal..

Secara umum, investor cenderung lebih memperhatikan detail lain yang berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan. Lebih jauh, memiliki banyak likuiditas juga dapat berdampak negatif bagi perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki aset lancar yang berlebihan, atau aset menganggur yang berlebihan. Perihal ini memperlihatkan jika kerja manajer tidak efektif dan efisien dalam mengolah dana perusahaan.

Perihal ini mengindikasikan jika makin rendah likuiditas perusahaan akan mempertinggi nilai perusahaan. Perihal ini serupa teori sinyal dimana semakin tinggi kapasitas perusahaan buat membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga bakal memberikan sinyal yang baik untuk para investor Wijaya & Fitriati, (2022) Hasil penelitian ini serupa penelitian dilaksanakan Mandjar & Triyani, (2019) mengatakan jika likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Sementara itu menurut Jihadi, M. et al. (2021) mengatakan jika likuiditas berdampak pada nilai perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada analisis data sudah dilaksanakan menggunakan analisis statistik dekriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji f serta uji t, maka bisa dikatakan terkait pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran Perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Analisis data menggunakan 44 sampel Perusahaan dengan jumlah data 132 yang bersumber pada Perusahaan Properti and Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 . Alat uji dipakai analisis data ialah dengan program SPSS versi 26. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang sudah dilaksanakan sehingga bisa ditarik kesimpulan:

1. Struktur modal terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jika kebijakan penambahan utang ialah sinyal yang positif buat investor serta mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti adanya kemungkinan jika pertumbuhan perusahaan yang dihitung dari pertumbuhan aktiva setiap tahunnya kurang dijadikan dasar pertimbangan buat para investor ataupun pihak eksternal lainnya dalam melakukan investasi disuatu perusahaan.
3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jikalau makin besar ukuran perusahaan, makin kompleks kegiatan

operasional yang dijalankannya. Hal ini mencerminkan komitmen mereka untuk bertanggung jawab secara sosial dan memperhitungkan dampak mereka terhadap masyarakat dan lingkungan.

4. Likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berarti jika informasi tambahan yang bisa secara langsung menunjukkan kinerja perusahaan kemungkinan akan menarik perhatian investor. Lebih jauh, likuiditas yang tinggi juga dipandang negatif bagi perusahaan. Ini bisa jadi karena likuiditas yang tinggi menunjukkan jika perusahaan memiliki jumlah aset lancar yang berlebihan, atau sejumlah besar aset lancar tidak digunakan.

5.2 Implikasi

Bersumber pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat implikasi bagi perusahaan atau penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan adanya refleksi bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengevaluasi, memperbaiki serta meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Diharapkan perusahaan agar selalu memberikan informasi yang bersifat relevan dan material mengenai kondisi perusahaan terutama pada laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan keberlanjutannya yang bersifat objektif dan dapat di uji keabsahannya sehingga pihak investor tepat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi Investor

Bagi para investor maupun calon investor seharusnya memperhatikan kembali faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya melakukan analisis fundamental tidak hanya pada laporan tahunannya saja, melainkan pada laporan keuangan dan laporan keberlanjutannya.

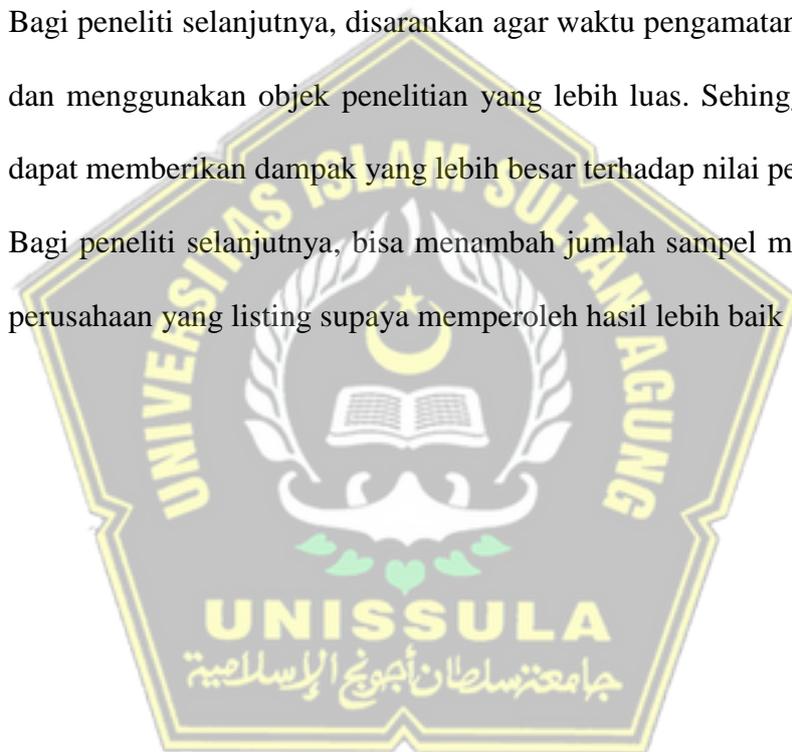
5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan terkait hasil uji koefisien determinan, di mana nilai Adjusted R Square yang diperoleh masih di bawah 50%, tepatnya sebesar 6,8%. Perihal ini memperlihatkan jika model yang dipakai belum secara memuaskan menjelaskan variasi dalam Nilai Perusahaan. Variabel NP hanya mampu menjelaskan sebesar 6,8% dari variasi dalam variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan serta likuiditas sementara 93,2% selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan penelitian ini. Oleh karena itu, hasil tersebut masih perlu diperhatikan lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

5.4 Saran

Bersumber pada penelitian yang sudah dilaksanakan serta keterbatasan yang ada, sehingga saran yang harus dilakukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharap bisa menambah variabel lain, misalnya variabel kebijakan dividen karena kebijakan dividen sendiri dapat memberi sinyal pada investor buat mengetahui jumlah investasi serta tingkat pengembalian dimasa depan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan diluar variabel yang diteliti supaya dapat memberikan hasil yang lebih baik dan optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar waktu pengamatan diperpanjang dan menggunakan objek penelitian yang lebih luas. Sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menambah jumlah sampel misalnya semua perusahaan yang listing supaya memperoleh hasil lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rizaldi, I. P., Yuria Mendra, N. P., & Novitasari, L. G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 112–121.
- Ananda Gz, A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibria*, 6(1), 1–14.
- Desniati, N. E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 846–854.
<https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.2045>
- Dhinata, R., & Krisnando. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI BEI Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi*, 1–22. <http://repository.stei.ac.id/3032/>
- Fauzi, T. H. (2022). The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Manufacturing Companies in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), 256–265.
<https://doi.org/10.36941/AJIS-2022-0071>
- Humaira, S. G. (2018). *Pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) pada PT . Indofood CBP Sukses Makmur Tbk . Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*. 62.
- Hutama, J. F. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11.
<https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.1-11>
- Ivangga, P. M., Sutarjo, S., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Ekonomi Bisnis*, 27(2), 710–724. <https://doi.org/10.33592/jeb.v27i2.1826>

- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). *Pengaruh struktur modal , likuiditas , ukuran perusahaan , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 5(1), 360–372.
- Mandjar, S. L., & Triyani, Y. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 55–72. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497>
- Monica, C., & Setyarini, Y. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(10), 707–715. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Putra, Y. A., Widati, L. W., & Author, T. (2022). *Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI*. 15(1).
- Sari, R. M., & Patrisia, D. (2019). *The Effect of Institutional Ownership, Capital Structure, Dividend Policy, and Company's Growth on Firm Value (Study of Property Real Estate and Building Construction Companies)*. 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.2991/piceeba-19.2019.69>
- Sedana, K. ayu citra P. I. bagus P. (2018). Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 7(5), 2680–2709.
- Septiani, I., & Wahyu Indrasti, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 71–88. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>

- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sorongon, M. S., Soputan, G. J., & Tumiwa, R. A. . . (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Profabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. 3(2), 125–138.
- Sri astiti, P. W., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1151. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p05>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
- Yusmaniarti, & Dkk. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>

